

Analisis Pertandingan Sepakbola

Muhammad Zamrifho^{1*}, Roma Irawan², Alex Aldha Yudi³, Romi Mardela⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

E-mail Korespondensi: zamrifho@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam pendalaman ini adalah asumsi mentor SMAN 4 Sumbar (SKO) terhadap kemampuan passing pemain yang mengikuti kompetisi top skor asosiasi U-16 Provinsi Sumbar tidak sejalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemahiran teknik passing pemain SMAN 4 Sumatera Barat (SKO). Eksplorasi semacam ini merupakan pemeriksaan ilustratif. Penelitian ini dilakukan antara Desember 2023 hingga Januari 2024. Populasi penelitian ini terdiri dari sepuluh tim peserta liga top skor U-16. Dalam pengambilan contoh pencipta menggunakan metode dokumentasi, sehingga contoh ujian kali ini adalah kelompok SMAN 4 Sumatera Barat (SKO). Instrumen yang digunakan adalah Susunan Tabel Pertandingan Ujian yang diubah oleh pembuatnya. Strategi penyelidikan informasi menggunakan pemeriksaan tingkat yang berbeda. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Tingkat keberhasilan passing depan sebesar 73% pada pertandingan antara SMAN 4 Sumatera Barat melawan Sekolah Sepak Bola Rifan; tingkat keberhasilan passing samping sebesar 68%, dan tingkat keberhasilan passing belakang sebesar 67%. Dalam passing ke depan, passing efektif normalnya adalah 21%. 2) Pada pertandingan antara SMAN 4 Sumbar Versus Taruna Luki pada passing depan, passing normal yang berhasil adalah 57%. Pada side passing, capaian passing normal sebesar 55%. Dalam umpan belakang ke depan, umpan efektif tipikal dipandang sebesar 51%. Dalam umpan-umpan panjang, rata-rata umpan efektifnya adalah 11%.

Kata Kunci : Analisis Pertandingan

Football Match Analysis

ABSTRACT

The issue with this exploration is that the assumptions for the SMAN 4 West Sumatra (SKO) mentor in regards to the passing skills of the players engaged with the West Sumatra Provincial U-16 top scoring association competition don't coordinate. This study aims to determine the proficiency of SMAN 4 West Sumatra (SKO) players' passing techniques. This sort of exploration is illustrative examination. This study was conducted between December 2023 and January 2024. This study's population consisted of all ten teams participating in the U-16 top scoring league. In taking examples, the creator utilized documentation methods, so the example for this examination was the SMAN 4 West Sumatra (SKO) group. The instrument utilized is the Table arrangement of Match Examination which was changed by the creator. The information investigation strategy utilizes rate distinct examination. This study's findings are as follows: 1) The forward passing success rate was 73% in the match between SMAN 4 West Sumatra and Rifan's Soccer School; the side passing success rate was 68%, and the back passing success rate was 67%. In forward passing, the normal effective pass was 21%. 2) In the match between SMAN 4 West Sumatra Versus Taruna Luki, in forward passing, the normal fruitful passing was 57%. In side passing, the normal passing achievement was 55%. In back to front passes, the typical effective pass was viewed as 51%. In lengthy passes, the typical effective pass was 11%.

Keyword : Match Analysis

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan panggung untuk berprestasi dan berbuat baik bagi negara (Padli, 2021). Latihan merupakan kerja dinamis yang dapat memberikan energi untuk lebih mengembangkan kondisi yang diperlukan secara sungguh-sungguh, intelektual dan dalam semesta yang berbeda sepanjang kehidupan sehari-hari (Haryanto, 2019). Latihan olahraga sangat penting bagi semua orang. Dengan olahraga kita dapat memperoleh keanehan yang sejati, berkembang, untuk hiburan, menunjang ketabahan, dan dapat mengharumkan nama baik (Mardela, 2016). Permainan akan memberikan kekuatan dan menjadikan jiwa dan raga menjadi kokoh, membentuk karakter yang sehat sehingga mampu menghadapi perubahan serta bersifat ekstrim dan imajinatif dalam menelusuri jawaban atas permasalahan yang kompleks (Sin, 2016). Pembinaan dan penciptaan prestasi olahraga dilakukan dengan mengaktifkan afiliasi olahraga, menciptakan fokus pengembangan olahraga masyarakat dan provinsi, serta mengadakan persaingan yang seimbang dan mendukung (Irawan, 2018).

Sepak bola mengalami pergantian peristiwa yang sangat cepat, hal ini menjadi bukti bahwa olahraga sepak bola sudah menjelma menjadi permainan umum. Olahraga ini hampir pasti terkenal di seluruh dunia. Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, seseorang harus menguasai tata cara sepak bola, karena kemampuan khusus sangat menjunjung tinggi seorang pemain dalam bermain sepak bola (Irawan, 2020). Sepak bola ada dan berkembang dalam lingkungan yang kuat, menunjukkan dampak besar dan beragam pada banyak masyarakat modern, dan sepak bola telah berkembang menjadi industri penting dengan banyak mitra (Yiapanas dkk, 2023).

Sepak bola adalah olahraga yang membutuhkan banyak keterampilan teknis. karena dengan menggunakan teknik akan memudahkan pemain sepak bola dalam mencetak gol. Di zaman sekarang ini, pertandingan sepak bola yang ditayangkan di TV sangat menarik untuk disaksikan karena strategi yang digunakan para pemainnya sangat menarik dan menarik. Putaran sepak bola mencakup kolaborasi, partisipasi, dan kemampuan mempertimbangkan keadaan dan keputusan yang ada (Yudi, 2020).

Sepak bola bukan sekedar persiapan nyata, namun juga perspektif lain yang membantu pelaksanaan olahraga yang harus dipersiapkan oleh para pesaing. Persiapan khusus adalah "latihan untuk mendominasi metode pengembangan yang seharusnya siap untuk memainkan permainan yang dimainkan pesaing." Faktanya latihan ini

diberikan untuk melatih perkembangan yang ada pada pertandingan sesungguhnya. Tujuan dari latihan teknik adalah untuk membentuk sistem syaraf dan gerak motoriknya agar nantinya dapat terbiasa. Pelatihan khusus pada akhirnya akan membantu kemajuan strategi dalam olahraga sepak bola.

Salah satu tim sepak bola yang sangat menonjol di kalangan pelajar dan umum di Sumbar adalah SMAN 4 Sumbar (SKO). Berkat banyaknya kompetisi, termasuk Liga Top Scorer 2023, sepak bola pun menjadi olahraga terpopuler di Sumbar. Sman 4 Sumatera Barat (SKO) berdiri sejak tahun 2015. Sman 4 Sumatera Barat (SKO) merupakan salah satu kru sepak bola di Sumatera Barat yang sering mengikuti persaingan baik di dalam maupun luar daerah. Salah satu prestasi yang diraih SMAN 4 Sumbar (SKO) khususnya Persatuan Fokal Indonesia Malang pada 1-10 Oktober 2022. SMAN 4 Sumbar (SKO) berhasil merebut kembali peringkat pertama perkumpulan pencetak gol terbanyak di musim semi. Juni 2023. Sman 4 Sumatera Barat (SKO) berhasil merebut kembali peringkat ketiga. Terjadi penurunan eksekusi dari ajang yang diikuti grup Sman 4 Sumbar (SKO), dan target yang diberikan pengurus untuk menempati posisi pertama di ajang asosiasi top skor U-16 lokal Sumbar tidak tercapai.

Berdasarkan persepsi pada salah satu sekolah di Padang khususnya di Sman 4 Sumatera Barat (SKO). Sman 4 Sumatera Barat (SKO) merupakan tempat diskusi latihan sepak bola di Sumatera Barat. Meski sudah sering mengikuti beberapa pertandingan di Sumbar bahkan di tingkat Publik, namun dalam pengamatan para peneliti menemukan bahwa para pemain Sman 4 Sumbar (SKO) kerap melakukan kesalahan teknis yang mendasar saat menghadapi sebuah pertandingan. Strategi-strategi esensial yang sering digunakan oleh para pemain SMAN 4 Sumatera Barat (SKO) seringkali gagal saat melakukan teknik-teknik dasar seperti passing, tumpah, sundulan, dan menembak.

Fungsi investigasi pertandingan ini adalah untuk memberikan informasi dan gambaran untuk menghadapi pertandingan berikutnya. Misalnya, seorang pemain dapat melakukan passing, dribbling, shooting, dan heading sebanyak yang mereka inginkan dalam permainan dua lawan dua yang berdurasi 35 menit. Dengan mengkaji pertandingan ini kita bisa mengetahui di mana letak kebutuhan pemain yang harus ditingkatkan sebagai masukan dari interaksi persiapan. Selain itu, informasi hasil ujian

ini juga dapat dijadikan bahan pendalaman bagi pengurus kelompok dalam menjajaki kompetisi yang digelar.

Setelah dilihat dari dampak persepsinya, maka perlu dilakukan pendalaman pada Sman 4 Sumatera Barat (SKO) yang membahas tentang permasalahan dalam pertandingan sepak bola mengingat strategi passing sepak bola Sma 4 Sumatera Barat (SKO) U-16 yang belum dikenal, penggunaan tes pertandingan sangat penting karena dapat membantu dan menilai penampilan tim untuk memberikan arahan terhadap siklus persiapan yang telah selesai. Strategi yang sangat memprihatinkan, untuk membantu kapasitas strategis kelompok. Dalam sepak bola dan aktivitas kelompok lainnya di mana para pemain bermain bersama, mereka dikaitkan melalui passing (Haland dkk, 2020). Pertandingan sepak bola ini merupakan hasil dari pertarungan antara dua tim, yaitu kerjasama antara dua organisasi. Dengan cara ini, organisasi yang lewat dari suatu kelompok harus dipecah bersama dengan organisasi saingannya (Narizuka et al., 2014). Sehubungan dengan ini, akan mungkin untuk mencapai kesimpulan tentang bagaimana suatu kelompok menyesuaikan diri dengan mengandalkan pesaingnya dan jenis hubungan topologi apa yang memberikan hasil yang lebih baik (Buldú et al., 2018).

METODE

Jenis penelitian ini berupa analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Analisis non statistik dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia. Eksplorasi semacam ini merupakan pemeriksaan ilustratif. Penelitian ini dilakukan antara Desember 2023 hingga Januari 2024. Populasi penelitian ini terdiri dari sepuluh tim peserta liga top skor U-16. Dalam pengambilan contoh pencipta menggunakan metode dokumentasi, sehingga contoh ujian kali ini adalah kelompok SMAN 4 Sumatera Barat (SKO). Instrumen yang digunakan adalah Susunan Tabel Pertandingan Ujian yang diubah oleh pembuatnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif.

HASIL

berdasarkan analisis video pertandingan liga top skorer U-16 yang ditonton. Dari 18 pemain yang terlibat dalam pertandingan, rata-rata tingkat pencapaian passing adalah 73%, sedangkan tingkat kekecewaan passing adalah 27%, standar deviasinya adalah 36,02%, nilai passing yang paling tinggi adalah 100 persen, dan yang paling

kecil adalah 0%. Sementara itu, pada passing samping, passing efektif normal sebesar 68%, passing bombed sebesar 32%, standar deviasi sebesar 35,08%, nilai passing tertinggi sebesar 100 persen dan terkecil sebesar 0%. Sedangkan pada back pass, rata-rata passing yang berhasil adalah 67%, sedangkan bomb pass adalah 33%, standar deviasinya adalah 45,37%, nilai passing tertinggi adalah 100 persen dan paling sedikit adalah 0%. Kemudian pada umpan jauh ke depan rata-rata umpan yang berhasil sebesar 21%, sedangkan umpan yang dibom sebesar 79%, simpangan baku sebesar 30,68%, nilai umpan tertinggi sebesar 100 persen dan paling kecil sebesar 0%. Untuk lebih jelasnya, pemeriksaan prosedur passing akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram di bawahnya.

Tabel 1. Analisis Statistik Pertandingan (*Passing*) SMAN 4 Sumbar (SKO) vs Rifan's

Stasisik	Passing Depan	Passing Samping	Passing Belakang	Long Pass
Sukses	73	68	67	21
Gagal	27	32	33	79
Standar Deviasi	36.02	35.08	45.37	30.68
Nilai Tertinggi	100	100	100	100
Nilai Terendah	0	0	0	0

berdasarkan analisis video pertandingan liga top skorer U-16 yang ditonton. Dari 16 pemain yang terlibat dalam pertandingan, rata-rata tingkat pencapaian passing adalah 57%, sedangkan tingkat kekecewaan passing adalah 43%, standar deviasi adalah 41,16%, peningkatan skor passing tertinggi adalah 100 persen, dan paling sedikit adalah 0%. Sementara itu, pada passing samping, passing yang normal dan berhasil adalah 55%, sedangkan passing yang dibom adalah 45%, standar deviasinya adalah 45,03%, nilai passing tertinggi adalah 100 persen dan paling sedikit adalah 0%. Sementara itu, pada passing back-to-advance, passing efektif normal sebesar 51%, passing gagal sebesar 49%, standar deviasi sebesar 47,60%, nilai passing tertinggi sebesar 100 persen, dan terkecil sebesar 0%. Lalu pada saat itu pada umpan jarak jauh rata-rata umpan yang berhasil adalah 11%, sedangkan umpan yang dibom adalah 89%, simpangan bakunya adalah 30,68%, nilai umpan yang paling tinggi adalah 67% dan yang paling kecil adalah 0%. Untuk lebih jelasnya, pemeriksaan prosedur passing akan disajikan dalam bentuk tabel dan histogram di bawahnya.

Tabel 2. Analisis Statistik Pertandingan (*Passing*) SMAN 4 Sumbar (SKO) vs Taruna Luki

Stasisik	Passing Depan	Passing Samping	Passing Belakang	Long Pass
Sukses	57	55	51	11
Gagal	43	45	49	89
Standar Deviasi	41.16	45.03	47.60	22
Nilai Tertinggi	100	100	100	67
Nilai Terendah	0	0	0	0

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendalaman setelah penanganan dan pendalaman informasi, maka yang ditemukan ahli dalam pemeriksaan ini adalah kemampuan sepak bola pemain SMAN 4 Sumbar (SKO) di asosiasi top skor U-16 teritorial Sumbar tahun 2023 tidak ada yang baik. ideal, dilihat dari tarif khusus. passing yang sangat tidak terduga.

Dalam penelusuran informasi, para peneliti menemukan poin-poin menarik yang sangat membantu para pelatih sepak bola SKO Sumbar, yakni metode passing yang paling baik dibandingkan dengan penggunaan strategi lain. Menurut Fauzan dan Bawono (2021) strategi passing merupakan komponen yang sangat mendasar dalam sepak bola. Pemain sepak bola dapat mengontrol bola secara efektif melalui strategi passing. karena memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dengan cepat dan efisien adalah tujuan dari passing.

Passing adalah menggerakkan bola dimulai dari satu pemain kemudian ke pemain berikutnya secara tepat untuk mempercepat gerak bola menuju gawang (Fauzan dan Bawono, 2021). Mengoper atau mengoper bola paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, namun bagian tubuh lain juga bisa dimanfaatkan, misalnya menggunakan kepala, dada, dan paha, kecuali penggunaan tangan tidak diperbolehkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faruk dan Frans Moeller Siregar yang menemukan bahwa passing merupakan teknik sepak bola yang krusial (Siregar dan Faruk, 2019).

Eksekusi passing tidak berdaya terhadap kelelahan mental dan fisik di semua permainan dengan passing yang berkepanjangan. Dalam American Football, tekanan psikologis karena dipecah oleh penjaga juga mempengaruhi eksekusi passing. Dengan

menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan latihan yang menarik dan bervariasi, keterampilan passing sepak bola dapat dipraktikkan.

Dengan seringnya melakukan strategi tersebut, pemain dihadapkan pada penguasaan bola yang seharusnya mereka miliki agar lawannya tidak menguasai bola. Oleh karena itu, wajar jika tim SKO Sumbar mampu mengimbangi permainan lawannya dan sesekali menguasai permainan. Dominasi kapasitas passing sangat mempengaruhi kelompok dalam membuat kemajuan pertandingan (Lago, 2011). Ketika orang yang kooperatif menguasai bola, yang terbaik adalah mereka berusaha mendapatkannya di posisi yang paling menguntungkan (Cordon-Carmona, 2020).

Berdasarkan analisis data pertandingan, setiap teknik passing menghasilkan passing sukses, dengan passing ke depan menghasilkan passing sukses sebesar 73%. Selain itu, umpan efektif diperoleh sebesar 68%. Sementara itu, pada passing belakang, passing efektif diperoleh sebesar 67% yang berarti seorang pemain dapat membuka peluang objektif di wilayah penyerangan lawan. Hal itu dibuktikan dengan kemenangan 5-0 yang diraih grup SKO Sumbar di asosiasi top skor U-16. Sesuai dengan hasil pemeriksaan Atmojo (2019), dengan mendominasi strategi passing yang tepat Anda bisa menguasai pertandingan. Sementara itu, passing ke depan (long pass) menghasilkan passing yang baik sebesar 21%. Dimana tingkat kemajuan pada body pass ini adalah yang paling sedikit tingkatannya dari keempat pass tersebut. Dimana nantinya upaya untuk lebih mengembangkan passing lambung memerlukan suatu jenis persiapan yang mengutamakan ketepatan fokus pada tendangan umpan jauh. Hal ini sebenarnya berarti jika efek bola tidak tepat pada sasaran tendangan, maka side pass ini akan sulit menghasilkan umpan yang sukses. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Anindhika (2016) yang menyatakan bahwa melakukan Gastric Pass yang tepat pada tujuan ideal sulit dilakukan. Banyak faktor yang mempengaruhinya, misalnya ketepatan, lawan yang umumnya mengganggu segalanya, fiksasi, feeling, dan lain-lain. Saat bermain sepak bola, umpan ke depan memerlukan konsentrasi yang tinggi. Karena fokus merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kemajuan dalam menyelesaikan passing lambung.

Konsekuensi dari eksplorasi Hidayat (2017) menunjukkan bahwa ketepatan dalam melakukan umpan-umpan jauh mempertimbangkan kecepatan pencapaian dalam memberikan umpan-umpan jauh. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi

ketepatan dalam melakukan umpan ke depan, antara lain ketepatan, fiksasi, kontak kaki siap, keseimbangan tubuh saat melakukannya, lawan yang menghalangi dan lain-lain. Meskipun kelulusan telah diuji, tingkatnya juga penting dalam memahami hubungannya dengan prestasi kelompok dan menyelesaikan diskusi menulis sebelumnya (Cordon-Carmona, 2023).

Hasil penelitian Tenga (2011) menyatakan bahwa produktivitas penyerangan tim yang berhasil di zona lapangan berbeda lebih tinggi dibandingkan dengan tim yang tidak efektif, terutama ketika perolehan bola terjadi di zona pertahanan. Karena permainan terbaik setelah itu, memulai di zona hati-hati mengharapkan pemain untuk mencapai posisi depan dengan lari yang sangat terkoordinasi dan umpan yang tepat dengan ritme yang tinggi, yang sering kali jarang diselesaikan oleh pemain dalam kelompok yang tidak membuahkan hasil.

Hasil penelitian Rahnamai (2015) mengungkapkan bahwa passing dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang pemain dalam suatu tim berhasil atau tidak, tergantung apakah kelompok tersebut berhasil memanfaatkan atau menyalahgunakan passing, dan apakah seorang pemain kurang terlibat dalam suatu permainan. kelompok. Selain itu, ini cenderung digunakan oleh kelompok untuk menunjukkan dengan tepat pemain yang gagal memenuhi ekspektasi, menunjukkan dengan tepat bagian-bagian yang lemah, dan melihat kemungkinan masalah antara mitra yang tidak mengoper bola secara teratur.

Berdasarkan penelusuran informasi pada pertandingan ini, passing yang berhasil diperoleh dari setiap teknik passing yang digunakan, terlihat bahwa passing efektif passing depan adalah sebesar 57%. Sementara passing samping, passing efektif dipandang sebesar 55%. Sementara itu, untuk umpan balik, umpan efektif dinilai sebesar 51%. Sementara itu, umpan ke depan (umpan jauh) menghasilkan umpan yang bermanfaat sebesar 11%. Passing diharapkan dapat berhasil jika apa yang diberikan kepada rekan dapat diperoleh dengan baik atau dapat dikuasai dengan baik oleh partner dan terlebih lagi apabila passingnya tepat pada sasaran yang diinginkan (Astiwi dan Bulqini, 2021). Operan yang dapat dikatakan gagal adalah operan yang tidak dapat diakui oleh rekannya karena diambil atau diambil oleh lawannya pada saat operan tersebut menuju ke jalur yang diharapkan (Ananda dan Syafii, 2020).

Pada pertandingan kali ini terdapat sedikit penurunan dibandingkan dengan pertandingan utama dan hal tersebut terlihat jelas dari hasil pertandingan kedua ini dengan grup SKO Sumbar mendapatkan skor 1-1 pada pertandingan top skor U-16. Hasil penelitian Das dan Jhahharia (2022) menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah kurang ideal karena kurangnya kesempatan berolahraga, rasa tidak nyaman dalam berolahraga, kurangnya inspirasi diri, kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan untuk benar-benar dinamis dan tidak adanya aset seperti kantor dan perlengkapan.

Hasil penelitian Gonzalez-Rodenas dkk (2015) menunjukkan bahwa serangan balik lebih efektif dibandingkan permainan campuran dan serangan langsung tepat ketika pertahanan lawan lemah, dan rangkaian umpan panjang dapat menghasilkan peluang yang lebih objektif dan mencetak peluang berharga ketika pertahanan terkoordinasi. . Perpaduan antara kontrol umpan panjang dan kontrol umpan pendek merupakan cara yang lebih ampuh bagi tim untuk mengontrol permainan dan memberikan peluang lebih besar untuk mencetak gol (Fernandez dkk, 2020).

Model persiapan passing sepak bola ini dibuat oleh para ahli sehingga dapat menjadi referensi yang dapat membantu para mentor dan pendidik olahraga dalam memberikan jenis-jenis persiapan menembak yang berfluktuasi dalam pertandingan sepak bola. Pendidikan untuk lebih mengembangkan pelaksanaan sepak bola juga harus didukung dengan pelatihan yang teratur, disesuaikan dan diatur (Armanjaya, 2023).

KESIMPULAN

Melihat akibat dari pemeriksaan yang telah dilakukan, maka cenderung diasumsikan bahwa: Tingkat keberhasilan passing depan adalah 73% pada pertandingan antara SMAN 4 Sumbar melawan Sekolah Sepakbola Rifan; tingkat keberhasilan passing samping sebesar 68%, dan tingkat keberhasilan passing belakang sebesar 68%. pencapaiannya adalah 67%. Dalam umpan jauh ke depan, rata-rata umpan yang berhasil adalah 21%. Rata-rata tingkat keberhasilan passing pada pertandingan SMAN 4 Sumbar vs Taruna Luki sebesar 57%. Pada side passing, capaian passing normal sebesar 55%. Dalam umpan balik ke depan, umpan efektif tipikal dipandang sebesar 51%. Dalam umpan-umpan panjang, rata-rata umpan efektifnya adalah 11%.

Disarankan agar pihak administrasi melengkapi kantor persiapan dan kerangka yang diperlukan melalui mentor, sehingga program persiapan yang direncanakan dapat

dilakukan tanpa hambatan. Bagi para mentor perlu lebih fokus dan menyusun program persiapan passing yang benar-benar dapat melatih kemampuan pemain untuk melakukan passing atau dengan memperluas daya persiapan dari tenaga persiapan yang telah dilakukan selama ini. Pemain agar lebih fokus dalam menaati arahan yang diberikan oleh mentor pada saat program persiapan dan menambah persiapan ekstra secara leluasa di luar jam persiapan yang telah ditentukan oleh mentor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. F., & Syafii, I. (2020). Analisis Passing Sukses Tim Sepakbola Di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(2).
- Anindhika, A. B. (2016). Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Passing Lambung Saat Melakukan Tendangan Sudut Pada Pemain SSB Mitra Surabaya U-14. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 35-40.
- Armanjaya, S., Ramadhan, Z. F., & Rachman, F. (2023). Model Pembelajaran Passing Sepak Bola Pada Smp Swasta Surya Dharma Bandar Lampung. *Sport Science And Education Journal*, 4(1).
- Astiwi, D. A., & Bulqini, A. (2021). Analisis Passing Dan Control Tim Nasional Futsal Putra Indonesia Pada Pertandingan Semifinal-Final Piala Aff Championship 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(3), 58-64.
- Atmojo, R. T., & Bulqini, A. (2019). Analisis Teknik Dasar Passing Dan Shooting Pada Pertandingan Babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim Vamos Mataram. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2).
- Buldú JM, Busquets J, Martínez JH, Herrera-Diestra JL, Echevoyen I, Galeano J and Luque J (2018) Using Network Science to Analyse Football Passing Networks: Dynamics, Space, Time, and the Multilayer Nature of the Game. *Front. Psychol.* 9:1900. doi: 10.3389/fpsyg.2018.01900.
- Cordón-Carmona A, García-Aliaga A, Marquina M, Calvo JL, Mon-López D, Refoyo Roman I. What is the relevance in the passing action between the passer and the receiver in soccer? study of elite soccer in la liga. *Int J Environ Res Public Health* 2020; 17(24): 9396.
- Cordón-Carmona, A., Villavicencio Álvarez, V. E., Morales, S. C., Mon-López, D., García-Aliaga, A., & Refoyo, I. (2023). The Influence of Pass Length and Height in Europe's Top 5 Leagues in Men's Football. *The Open Sports Sciences Journal*, 16(1).
- Das, R., Jhajharia, B., & Das, P. 2022. *International Journal of Research Padagogy and Technology in Education and Movement Sciences*.

- Fauzan, M. N., & Bawono, M. N. (2021). Analisis Statistik Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 di Piala AFF 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 371-380.
- Fernandez-Navarro J., Ruiz-Ruiz C., Zubillaga A., Fradua L. Tactical Variables Related to Gaining the Ball in Advanced Zones of the Soccer Pitch: Analysis of Differences among Elite Teams and the Effect of Contextual Variables. *Front. Psychol.* 2020;10:3040. doi: 10.3389/fpsyg.2019.03040.
- Gonzalez-Rodenas, J., Lopez-Bondia, I., Calabuig, F., James, N., & Aranda, R. (2015). Association between playing tactics and creating scoring opportunities in elite football. A case study in Spanish Football National Team. *Journal of Human Sport and Exercise*, 10(1), 65-80.
- Håland, E. M., Wiig, A. S., Stålhane, M., & Hvattum, L. M. (2020). Evaluating passing ability in association football. *IMA Journal of Management Mathematics*, 31(1), 91-116.
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). *Exercising Interest in the Middle Age Group. Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 214–223.
- Hidayat, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bantu Sasaran Gawang Dan Simpai Terhadap Peningkatan Ketepatan Passing Lambung (Long Pass) Pada Siswa Sepak Bola (Ssb) Persopi Elti Ku 13-15 Tahun. *Pend. Kepeleatihan Olahraga-S1*, 1(6).
- Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 42. <https://doi.org/10.24036/jpo18019>
- Irawan. 2020. Reliability and Validity of Passing and Control Test of Students Football Skill at FIK UNP. *Proceedings of the 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium. Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 464
- Lago-Ballesteros J, Lago-Peñas C, Rey E. The effect of playing tactics and situational variables on achieving score-box possessions in a professional soccer team. *Journal of Sports Sciences*. 2012; 30(14):1455–1461. doi: 10.1080/02640414.2012.712715
- Mardela, R., & Syukri, A. (2016). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Jump Service Atlet Bolavoli Putra Tim Universitas Negeri Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 28–47
- Narizuka, T., Yamamoto, K., and Yamazaki, Y. (2014). Statistical properties of position-dependent ball-passing networks in football games. *Physica A* 412, 157–168. doi: 10.1016/j.physa.2014.06.037

- Padli, P., Mariati, S., & Irawan, R. (2021). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2max: Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2max. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(2), 122–129
- Rahnamai Barghi, A. (2015). *Menganalisis jaringan passing sepak bola yang dinamis* (Disertasi doktoral, Université d'Ottawa/University of Ottawa).
- Sin, T. H. (2016). Persiapan Mental Training Atlet Dalam Menghadapi Pertandingan. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 61–73. <https://doi.org/10.24036/jpo76019>
- Siregar, F. M., & Faruk, M. (2020). Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari Passing, Ball Possession, Dan Shooting. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(4), 72-77.
- Tenga A, Sigmundstad E. Characteristics of goal-scoring possessions in open play: Comparing the top, in-between and bottom teams from professional soccer league. *International Journal of Performance Analysis in Sport*. 2011; 11(3):545–552. doi: 10.1016/j.pmrj.2011.10.004
- Yiapanas, G., Thrassou, A., & Vrontis, D. (2023). The contemporary football industry: a value-based analysis of social, business structural and organisational stakeholders. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Yudi, A. A. (2020). Pengaruh Latihan Six-week Priodezation Model terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak Bola SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 59–64. <https://doi.org/10.24036/jpo141019>